

KURIKULUM

PELATIHAN PENGAWASAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN BAGI TENAGA SANITASI LINGKUNGAN DI PUSKESMAS



**DIREKTORAT PENYEHATAN LINGKUNGAN
DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan rahmat dan ridho-Nya Kurikulum Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas selesai disusun.

Kegiatan penyusunan Kurikulum Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas dapat terlaksana dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara tim penyusun dan kontributor.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan Kurikulum Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas masih terdapat kekurangan baik dari segi teknis maupun administrasi. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga Kurikulum Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas dapat dimanfaatkan oleh penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan.

Jakarta, Juli 2023

Direktur Penyehatan Lingkungan



A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Anas Maruf', is written over the official stamp.

di. Anas Maruf, M. Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	
A. Tujuan.....	3
B. Kompetensi.....	3
C Struktur Kurikulum.....	4
.	
D Evaluasi Hasil Belajar.....	5
.	
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	
Diagram Alur Proses Pelatihan.....	6
LAMPIRAN	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)...	10
2. Master Jadwal.....	26
3. Panduan Penugasan.....	27
4. Instrumen Evaluasi Fasilitator.....	33
5. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.....	34
6. Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan.....	36
7. Tim Penyusun	38

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah bagian dari hak asasi manusia yang dijamin oleh konstitusi Negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Dasar 1945 Pasal 28 huruf H yang menyatakan bahwa “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Selanjutnya dalam Undang undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi tingginya bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Dalam peraturan yang sama pada pasal 163 ayat 1 juga mengamanatkan bahwa pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat menjamin ketersediaan lingkungan yang sehat dan tidak mempunyai resiko buruk bagi kesehatan.

Pembangunan kesehatan merupakan proses pembangunan berkelanjutan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya sebagai perwujudan masyarakat yang produktif, mandiri dan berkeadilan, dilaksanakan secara terpadu dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara efektif dan efisien.

Fokus pembangunan jangka menengah 2020-2024, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mengutamakan upaya promotif dan preventif guna mempercepat penurunan angka kesakitan dan angka kematian dengan strategi pelayanan paripurna untuk tahapan perkembangan. Promotif dan preventif merupakan upaya yang sangat efektif untuk mencegah meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit baik menular maupun tidak menular yang mana sangat tergantung pada perilaku individu yang didukung oleh kualitas lingkungan.

Ketersediaan lingkungan yang sehat dan tidak mempunyai resiko buruk bagi kesehatan dapat dicapai melalui kegiatan kesehatan lingkungan, sesuai Peraturan Pemerintah No 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan yang

diturunkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023 tentang pelaksanaan PP No 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, yang mendefinisikan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial.

Berdasarkan peraturan di atas diketahui bahwa upaya tentang sanitasi lingkungan mencakup 4 upaya, yaitu upaya penyehatan media lingkungan, upaya pengamanan faktor risiko lingkungan, upaya pengendalian faktor lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit, serta penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu (kondisi matra dan perubahan iklim).

Kegiatan utama untuk mewujudkan kualitas lingkungan sehat dilaksanakan melalui kegiatan teknis penyehatan pada media air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan; pengamanan limbah dan pengendalian vektor atau binatang pembawa penyakit. Pendekatan kegiatan penyehatan lingkungan yang digunakan untuk mendorong mewujudkan kualitas lingkungan sehat melalui Konseling, Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan intervensi kesehatan lingkungan seperti yang tertuang dalam Permenkes No 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas.

Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas sangat diperlukan dimana Tenaga Sanitasi Lingkungan di puskesmas merupakan sumber daya manusia kesehatan yang secara khusus melaksanakan tugasnya dalam upaya Penyehatan lingkungan, oleh karenanya diperlukan peningkatan kapasitas Tenaga Sanitasi Lingkungan sebagai tenaga yang profesional dibidangnya, dengan harapan penyelenggaraan program Penyehatan Lingkungan di puskesmas dilaksanakan dengan baik dan memenuhi indikator capaian nasional.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan kegiatan pengawasan kualitas kesehatan lingkungan di lingkungan kerja Puskesmas.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas
2. Melakukan pengawasan kualitas air minum
3. Melakukan pengawasan kualitas kesehatan lingkungan pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
4. Melakukan pengawasan kualitas kesehatan lingkungan pada Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)
5. Melakukan Intervensi Kesehatan Lingkungan

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Program Kegiatan Penyehatan Lingkungan	2	0	0	2
	Subtotal	2	0	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas	2	0	0	2
2	Pengawasan Kualitas Air Minum	2	2	2	6
3	Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	2	1	3	6
4	Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)	1	2	3	6
5	Intervensi Kesehatan Lingkungan	1	2	3	6
	Subtotal	8	7	11	26
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
	Subtotal	3	3	0	6
JUMLAH		13	10	11	34

Keterangan:

- T: Teori. @JPL: 45 menit
- P: Penugasan. @JPL: 45 menit
- PL: Praktik Lapangan. @JPL: 60 menit

D. EVALUASI HASIL BELAJAR

1) Indikator proses pembelajaran Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas sbb :

- Penyelesaian Tugas : 100%
- Penyelesaian Post Test : 100%
- Laporan Praktek Lapangan : 100%

2) Indikator Hasil Belajar

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
a.	Tugas	80	Fasilitator
b.	Post Test	80	Panitia

3) Ketentuan lulus

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas apabila:

- a) Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- b) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- c) Apabila nilai post test kurang dari 80 diberikan kesempatan mengulang sebanyak 1 kali.

4) Penentuan Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh. Bobot nilai akhir sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot (%)
1.	Rata-rata Nilai Tugas	60
2.	Post Test	40

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

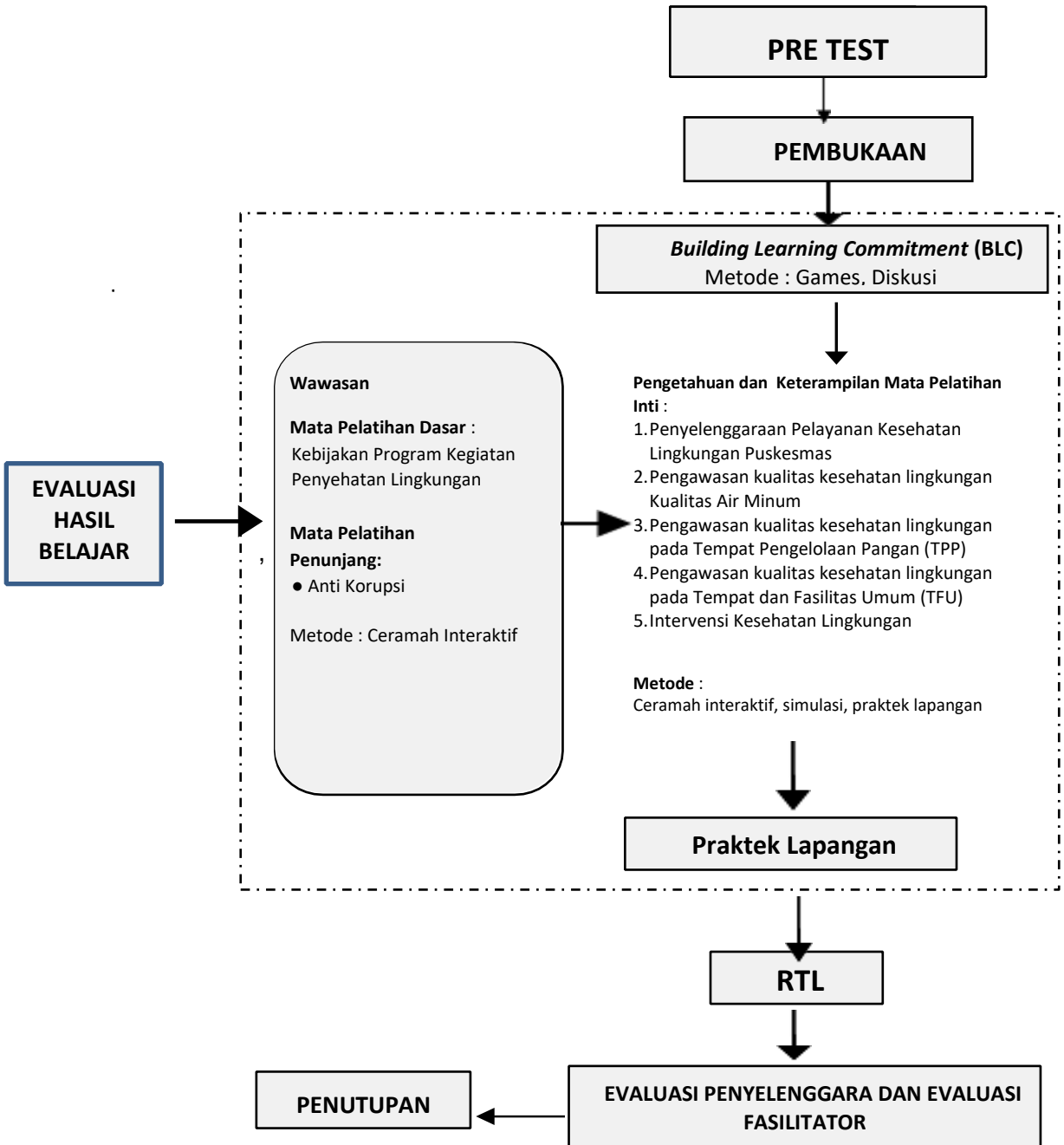


DIAGRAM ALUR PROSES PRAKTEK LAPANGAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre-Test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas.

2. **Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pembukaan dan pengarahan program.
- c. Pembacaan doa.

3. *Building Learning Commitment/ BLC (Membangun Komitmen Belajar)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu:

- a. Kebijakan Program Kegiatan Penyehatan Lingkungan
- b. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, diskusi kelompok dan latihan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas
- b. Pengawasan kualitas air minum
- c. Pengawasan kualitas kesehatan lingkungan pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
- d. Pengawasan kualitas kesehatan lingkungan pada Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)
- e. Intervensi Kesehatan Lingkungan

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Praktek Lapangan

Praktek lapangan sebagai bentuk implementasi pengawasan kualitas Kesehatan lingkungan sesuai dengan lokusnya seperti ; Sarana Air Minum, Tempat Pengolahan Pangan/ Depo Air minum dan Tempat Fasilitas Umum.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Hasil Belajar terdiri dari Penugasan dan Post Test

9. Evaluasi Penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator

Evaluasi penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Pembacaan doa

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas, dalam bentuk matriks seperti berikut:

Nomor	:	MPD
Mata pelatihan	:	Kebijakan Program Kegiatan Penyehatan Lingkungan
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang dasar Kebijakan Program kegiatan Penyehatan Lingkungan, Program Penyehatan Lingkungan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan Kebijakan Program Kegiatan Penyehatan Lingkungan
Waktu	:	2 jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Dasar Kebijakan Program Kegiatan Penyehatan Lingkungan	1. Dasar Kebijakan Program Kegiatan Penyehatan Lingkungan a. Peraturan perundangan di bidang Penyehatan Lingkungan b. Indikator dan target Program Penyehatan Lingkungan	• Ceramah Interaktif	• Bahan tayang • Modul • Komputer	• UU Kesehatan No 36 Tahun 2009 • Permenkes Nomor 2/2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan Program Kegiatan Penyehatan Lingkungan	2. Program Kegiatan Penyehatan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> a. Upaya Penyehatan Lingkungan b. Arah Kebijakan dan Strategi c. Standar baku dan persyaratan Kesehatan lingkungan 			

Nomor	:	MPI. 1
Mata pelatihan	:	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di dalam gedung dan di luar gedung Puskesmas
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di dalam gedung dan di luar gedung Puskesmas
Waktu	:	2 jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di dalam gedung Puskesmas	1. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di dalam gedung Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Konseling b. Langkah-Langkah Konseling c. Pengertian Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di dalam gedung Puskesmas d. Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di dalam gedung Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 2/ 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan • Permenkes Nomor 13/2015 tentang Penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Puskesmas • Permenkes Nomor 43/2019 tentang Puskesmas

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di luar gedung Puskesmas	2. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di luar gedung Puskesmas a. Pengertian Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di luar gedung Puskesmas b. Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di luar gedung Puskesmas			

Nomor	:	MPI. 2
Mata pelatihan	:	Pengawasan Kualitas Air Minum.
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Pengawasan Kualitas Air Minum dan Tata cara pengawasan kualitas air minum
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengawasan kualitas air minum
Waktu	:	6 jpl (T =2 jpl, P =2 jpl, PL =2 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan Penyelenggaraan Pengawasan Kualitas Air Minum	1. Pengawasan Kualitas Air Minum <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) b. Konsep PKAM c. Indikator Pengawasan Kualitas Air Minum d. Strategi Penguatan PKAM e. Peningkatan Pemantauan dan Pengawasan f. Penguatan Tindak Lanjut Dalam Menjamin Air Minum Aman g. Tantangan PKAM h. Peran stakeholder untuk air minum layak dan aman 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Simulasi • Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • Pemutaran Video : <ol style="list-style-type: none"> 1. Air Minum Aman Bagi Masyarakat 2. Surveilans KAMRT 3. Prosedur Uji Sampel parameter kualitas air minum 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Kesehatan No 36 tahun 2009 • Permenkes No.2 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan PP No 66 Tahun 2014 tentang Kesling • Roadmap Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) • Panduan Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga tahun 2023

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	i. Peran puskesmas dalam PKAM			
2. Melakukan tata car Pengawasan Kualitas Air Minum	<p>2. Tata cara Pengawasan Kualitas Air Minum</p> <p>a. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal (Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga)</p> <p>b. Kegiatan Pengawasan Kualitas Air minum secara eksternal (Surveilans KAMRT)</p> <p>1) Pengambilan/pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Wawancara dengan kuesioner terstruktur ● Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) <p>2) Promosi kesehatan lingkungan</p> <p>3) Pengambilan sampel air minum</p> <p>4) Pengukuran/pengujian sampel dengan sanitarian kit</p> <p>5) Pencatatan hasil uji sampel (fisik, mikrobiologi, kimia)</p>			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	6) Pengenalan E-Monev PKAM 7) Penyusunan laporan hasil untuk rencana tindak lanjut			

Nomor	:	MPI. 3
Mata pelatihan	:	Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP).
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) dan Label, Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) dan Persyaratan Kesehatan Pangan Siap Saji, dan pengawasan TPP
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
Waktu	:	6 jpl (T =2 jpl, P =1 jpl, PL =3 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) dan Label	1. Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) dan Label a. Istilah dan Definisi b. Persyaratan Khusus atau Persyaratan Teknis c. Ketentuan Penerbitan SLHS d. Pengumuman/ Pemberitahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Simulasi • Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • Film/ Video • Panduan simulasi • Forumulir IKL TPP 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Menular • UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen • UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan • UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, diubah menjadi Perppu No. 2 Tahun 2022

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) dan Persyaratan Kesehatan Pangan Siap Saji	2. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) dan Persyaratan Kesehatan Pangan Siap Saji a. SBMKL Media Pangan Olahan Siap Saji b. Persyaratan Kesehatan			tentang Cipta Kerja • UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan • UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
3. Melakukan pengawasan kualitas Kesehatan lingkungan TPP	3. Pengawasan kualitas kesehatan lingkungan TPP a. Penyiapan langkah-langkah penggunaan formulir IKL TPP b. Melakukan IKLTTP c. Pelaporan hasil pengawasan IKL TPP secara elektronik.			• PP Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan • PP Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan • PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko • Permenkes Nomor 2 Tahun 2013 tentang Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan • Permenkes No. 43 Tahun 2014 tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis kesehatan

Nomor	:	MPI. 4
Mata pelatihan	:	Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Pada Sarana Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU).
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Pengawasan Kesehatan lingkungan Pada Sarana Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU)
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Pada Sarana Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU)
Waktu	:	6 jpl (T =1 jpl, P =2 jpl, PL =3 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan pengawasan kualitas kesehatan lingkungan pada sarana tempat dan fasilitas umum (TFU)	1. Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Pada Sarana Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengawasan Kesehatan lingkungan Pasar b. Pengawasan Kesehatan Lingkungan Sekolah c. Pengawasan Kesehatan Lingkungan Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Simulasi • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • Film/ Video • Formulir IKL • Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 13/2015 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas • PP Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan • Permenkes No. 2 tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan • Pedoman Pasar Sehat

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Melakukan pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Pada Sarana Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU)	2. Langkah-langkah pengawasan kualitas kesehatan lingkungan pada sarana TFU <ul style="list-style-type: none"> a. Penyiapan langkah-langkah penggunaan formulir IKL TFU b. Melakukukan IKLTPFU c. Pelaporan hasil pengawasan IKL TFU. 			

Nomor	:	MPI. 5
Mata pelatihan	:	Intervensi Kesehatan Lingkungan
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Intervensi kesehatan lingkungan.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan Intervensi Kesehatan Lingkungan
Waktu	:	6 jpl (T =1 jpl, P =2 jpl, PL =3 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan intervensi Kesehatan lingkungan	1. Intervensi kesehatan lingkungan a. komunikasi, informasi, dan edukasi, serta penggerakan/ pemberdayaan masyarakat; b. perbaikan dan pembangunan sarana; c. pengembangan teknologi tepat guna; dan/atau d. rekayasa lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Simulasi • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • Film/ Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 13/2015 tentang Penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Puskesmas • Studi pustaka
2. Melakukan intervensi kesehatan lingkungan	2. Teknis intervensi Kesehatan lingkungan a. Manajemen b. Teknis intervensi			

Nomor	:	MPP.1
Mata pelatihan	:	Building Learning Commitment (BLC)
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu	:	2 JPL (T = 0 JPL, P =2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan	1. Pengenalan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Games/</i> permainan • Diskusi kelompok • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan <i>flip chart</i> • Kertas <i>flip chart</i> • Spidol • Kertas HVS • Pena • <i>Post-it</i> • Panduan permainan • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, • Modul Pelatihan • Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011
2. Melakukan pencairan suasana	2. Pencairan Suasana			
3. Menjelaskan harapan peserta	3. Harapan Peserta			
4. Melakukan pemilihan pengurus kelas	4. Pemilihan Pengurus Kelas			
5. Menetapkan komitmen kelas	5. Komitmen Kelas			

Nomor	:	MPP.2
Mata pelatihan	:	Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan		Mata pelatihan ini membahas tentang cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, dan sikap anti korupsi
Hasil Belajar		Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi
Waktu	:	2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	1. Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi: a. Pengertian Korupsi b. Faktor Penyebab Korupsi c. Jenis Tindak Pidana Korupsi	Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Film/ video 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi <i>e-learning</i> Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK • https://aclc.kpk.go.id/ • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
2. Menjelaskan dampak korupsi	2. Dampak Korupsi: a. Dampak Korupsi terhadap Berbagai Bidang b. Kerugian Negara akibat Korupsi di Indonesia	Ceramah interaktif		
3. Menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi	3. Semangat Perlawanan terhadap Korupsi: a. Indeks Persepsi Korupsi Indonesia b. 10 Potensi Indonesia bisa Makmur	Ceramah interaktif		

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Menjelaskan sikap anti korupsi	4. Sikap Anti Korupsi: a. Nilai-Nilai Anti Korupsi b. Integritas c. Indikator Seseorang Berintegritas	Ceramah interaktif		

Nomor	:	MPP.3
Mata pelatihan	:	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata pelatihan		Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL
Hasil Belajar		Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu	:	2 JPL (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL	1. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Manfaat RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Formulir RTL 	Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL	2. Langkah-Langkah Penyusunan RTL			
3. Menyusun RTL	3. Penyusunan RTL			

**JADWAL PELATIHAN PENGAWASAN KUALITAS KESEHATAN
LINGKUNGAN BAGI TENAGA SANITASI LINGKUNGAN DI PUSKESMAS**

Hari	Jam	Materi	T	P	PL
I	08.00 – 08.15	Pre test			
	08.15 – 08.30	Pembukaan			
	08.30 – 10.00	BLC	0	2	0
	10.00 – 10.15	Istirahat			
	10.15 – 11.45	Kebijakan Program Kegiatan Penyehatan Lingkungan	2	0	0
	11.45 – 12.45	Ishoma			
	12.45 – 14.15	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas	2	0	0
	14.15 – 15.45	Pengawasan Kualitas Air Minum	2		
	15.45 – 16.00	Istirahat			
	16.00 – 17.30	Pengawasan Kualitas Air Minum		2	0
II	07.30 – 08.00	Refleksi			
	08.00 – 10.15	Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Sarana Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	2	1	0
	10.15 – 10.30	Istirahat			
	10.30 – 12.45	Pengawasan kualitas kesehatan lingkungan pada Sarana Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)	1	2	0
	12.45 – 13.45	Ishoma			
	13.45 – 16.00	Intervensi Kesehatan Lingkungan	1	2	0
	16.00 – 17.00	Penjelasan Praktek Lapangan			
III	08.00 – 16.00	Praktek Lapangan	0	0	8
IV	07.30 – 10.30	Praktek Lapangan - Pembuatan laporan - Presentasi Hasil	0	0	3
	10.30 – 12.00	Anti Korupsi	2	0	0
	12.00 – 13.00	Istirahat			
	13.00 – 14.30	RTL	1	1	0
	14.30 – 14.45	Post Test			
	14.45 – 15.00	Penutupan			
Jumlah Total			13	10	11

LAMPIRAN 3.

PANDUAN SIMULASI MATA PELATIHAN INTI.2 PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :
Melakukan Tata Cara Pengawasan Kualitas Air Minum

Waktu

2 JPL = 90 Menit

Alat dan Bahan

1. Formulir IKL Air Minum
2. Alat Pengujian Kualitas Air minum/ water test kit (mikrobiologi/kimia)
3. Panduan Surveilans Kualitas Air Minum

Langkah - Langkah

1. Fasilitator menjelaskan tujuan simulasi dan menyiapkan instrument IKL Air Minum dan Alat pengujian kualitas air minum (mikrobiologi/kimia)
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok (5 menit)
3. Setiap Kelompok membahas/mencermati dan mengisi formulir IKL Air Minum (dari 6 formulir IKL). Salah satu kelompok mensimulasikan pengisian IKL Air Minum. Waktu keseluruhan proses ini (15 menit)
4. Setiap kelompok membaca panduan Surveilans Kualitas Air Minum dan melihat video. Salah satu kelompok mensimulasikan pengukuran sampel fisik suhu, pH, TDS, Mikrobiologi/parameter kimia sesuai dengan sanitarian kit. Waktu keseluruhan proses ini (60 menit);
5. Lokasi simulasi dapat dilakukan pada sarana air minum di rumah tangga terdekat/sarana air minum komunal dekat tempat pelatihan, atau juga dapat dilakukan di tempat pelatihan.
6. Setiap kelompok melakukan evaluasi, dan memberikan rekomendasi hasil simulasi, sebagai bahan untuk intervensi (5 menit)
7. Fasilitator memberikan *feedback* kepada peserta (5 menit).

**PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 3
PENGAWASAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN PADA TEMPAT
PENGELOLAAN PANGAN (TPP)**

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengisian formulir inspeksi Kesehatan lingkungan (IKL) Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Waktu

1 JPL = 45 menit

Alat dan Bahan

1. Formulir IKL TPP;
2. Alat food contamination test kit

Langkah-Langkah

1. Fasilitator menjelaskan tujuan penugasan dan menyiapkan instrumen IKL dan alat food contamination kit sebelum pelaksanaan simulasi (10 menit);
2. Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator (5 menit);
3. Setiap Kelompok, membahas/ mencermati dan mengisi formulir IKL TPP (5 Menit
4. Semua peserta secara bersama mensimulasikan pengukuran sampel makanan dan media lingkungan sesuai formulir IKL dengan alat food contamination kit (15 menit);
5. Lokasi simulasi dapat dilakukan di dapur/kantin/rumah makan/restoran disekitar tempat penyelenggaraan
6. Setiap kelompok menyusun rekomendasi hasil simulasi, sebagai bahan untuk intervensi (5 menit)
7. Fasilitator memberikan *feedback* kepada peserta (5 menit).

**PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 4
PENGAWASAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN PADA SARANA
TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)**

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengisian formulir inspeksi Kesehatan lingkungan (IKL) pada Sarana Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Waktu

2 JPL = 90 menit

Alat dan Bahan

1. Formulir IKL Pasar;
2. Formulir IKL Sekolah
3. Formulir IKL Puskesmas
4. Sanitarian test kit

Langkah-Langkah

1. Fasilitator menjelaskan tujuan penugasan dan menyiapkan instrumen IKL TFU dan alat Sanitarian test kit (10 menit);
2. Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator (5 menit);
3. Setiap Kelompok, membahas/ mencermati dan mengisi formulir IKL TFU (10 menit)
4. Semua peserta secara bersama mensimulasikan pengukuran sampel fisik suhu, kelembaban, kebisingan, kecahayaan dan parameter kimia terbatas, sesuai formulir IKL dengan sanitarian kit (50 menit);
5. Lokasi simulasi dapat dilakukan di pasar/ sekolah/ puskesmas terdekat, atau juga dapat dilakukan di tempat pelatihan.
6. Setiap kelompok melakukan evaluasi, dan memberikan rekomendasi hasil simulasi, sebagai bahan untuk intervensi (10 menit)
7. Fasilitator memberikan *feedback* kepada peserta (5 menit).

**PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 5
INTERVENSI KESEHATAN LINGKUNGAN**

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan intervensi kesehatan lingkungan, sebagai tindak lanjut rekomendasi hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL).

Waktu

2 JPL = 90 menit

Alat dan Bahan

1. Formulir IKL hasil simulasi
2. Design Teknologi Tepat Guna (TTG) Sanitasi/Kesehatan Lingkungan

Langkah-Langkah

1. Fasilitator menjelaskan tujuan penugasan dan menyiapkan instrumen hasil simulasi IKL air, TPP dan TFU (10 menit);
2. Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator (5 menit);
3. Setiap Kelompok membahas/ mencermati hasil IKL dan membahas hasil rekomendasinya (30 menit);
4. Menyiapkan rekomendasi saran terhadap instansi lain terkait, menyiapkan solusi teknologi perbaikan kualitas Kesehatan Lingkungan sederhana (35 menit).
5. Fasilitator memberikan *feedback* kepada peserta (10 menit).

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN PENGAWASAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengawasan kualitas kesehatan lingkungan dengan menggunakan Formulir IKL.

Waktu

11 JPL = 660 menit

Alat dan Bahan

1. Formulir IKL Air
2. Formulir IKL TPP
3. Formulir IKL TFU
4. Water test kit
5. Sanitarian test kit
6. Food contamination kit

Langkah-Langkah

1. Fasilitator menjelaskan tujuan pelaksanaan praktek lapangan pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Sarana Air Minum, TPP/ Depo Air minum dan TFU, juga teknis Intervensi kesehatan lingkungan (60 menit);
2. Fasilitator membagi peserta dalam 3 kelompok setiap kelompok berdasarkan lokus praktek, didampingi oleh 1 orang fasilitator (10 menit);
3. Fasilitator dan peserta menyiapkan alat dan bahan untuk masing-masing kelompok (10 menit)
4. Masing-masing kelompok melakukan praktek lapangan sesuai lokasi dengan membawa formulir IKL dan alat pemantauan kualitas kesehatan lingkungan (295 menit) ;
 - Kelompok Pengawasan kualitas air minum
 - Kelompok Pengawasan Kualitas Kesling TPP/ Depo
 - Kelompok Pengawasn Kualitas Kesling TFU

5. Setiap kelompok mendiskusikan hasil IKL (45 menit)
6. Setiap kelompok merumuskan kesimpulan dan membuat rekomendasi dan saran teknis) (30 menit)
7. Masig-masing kelompok menyiapkan surat feedback rekmomendasi pada Pengelola sarana air minum, TPP/TFU yang telah dilakukan IKL (30 menit)
8. Kelompok mendiskusikan solusi teknis berdasarkan teknolgi yang tepat (60 menit)
9. Kelompok Menyiapkan laporan hasil IKL (50 menit)
10. Kelompok menyampaikan paparan hasil praktek lapangan (60 menit)
11. Fasilitator memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil praktek lapangan (10 menit)

LAMPIRAN 4

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
Nama Fasilitator :
Materi :
Hari/Tanggal :
Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar tim pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :

LAMPIRAN 5

Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda $\sqrt{\quad}$ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektivitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas auditorium										
16	Pelayanan petugas ruang makan										
17	Pelayanan petugas asrama										
18	Pelayanan petugas keamanan										
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap :

1. Fasilitator :

.....
.....

2. Penyelenggara/pelayanan panitia :

.....
.....

3. Pengendali Diklat :

.....
.....

4. Sarana dan prasarana :

.....
.....

5. Yang dirasakan menghambat :

.....
.....

6. Yang dirasakan membantu :

.....
.....

7. Materi yang paling relevan :

.....
.....

8. Materi yang kurang relevan :

.....
.....

LAMPIRAN 6 :

Ketentuan Peserta, Pelatih/ Fasilitator, dan Penyelenggara Pelatihan

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta Pelatihan Tenaga Sanitasi Lingkungan (Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan) adalah :

- 1) Pendidikan minimal diploma tiga Kesehatan Lingkungan/Sanitasi Lingkungan atau D3 kesehatan lainnya
- 2) Minimal masa kerja dibidang Kesehatan Lingkungan 3 tahun
- 3) Maksimal 5 tahun sebelum purna tugas
- 4) Belum pernah mendapatkan pelatihan serupa dalam 2 tahun terakhir.

b. Efektivitas Pelatihan

Jumlah peserta Pelatihan Tenaga Sanitasi Lingkungan (Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan) paling banyak 30 orang/kelas.

2. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber Pelatihan Tenaga Sanitasi Lingkungan (Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan) sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Kegiatan Penyehatan Lingkungan	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Pembina JF Tenaga Sanitasi Lingkungan atau pejabat yang ditugaskan
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas	Pejabat Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan atau pejabat yang ditugaskan.

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
2	Pengawasan Kualitas Air Minum	Pejabat Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan atau pejabat yang ditugaskan.
3	Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Sarana Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	Pejabat Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan atau pejabat yang ditugaskan.
4	Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Sarana Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)	Pejabat Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan atau pejabat yang ditugaskan.
5	Intervensi Kesehatan Lingkungan	Pejabat Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan atau pejabat yang ditugaskan.
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	WI/pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI/Pengendali Pelatihan

3. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

a. Penyelenggara

Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/ Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes)/ Balai Pelatihan Kesehatan Daerah (Bapelkesda) terakreditasi.

Seluruh penyelenggara pelatihan wajib berkoordinasi melalui surat pemberitahuan pelatihan ditujukan ke Direktorat teknis di Kementerian Kesehatan yang membidangi kesehatan lingkungan.

b. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas dapat diselenggarakan di:

- 1) Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda);
- 2) Instansi atau tempat lainnya yang memiliki prasarana dan sarana/fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

4. Sertifikasi

Setiap peserta yang telah memenuhi ketentuan kelulusan akan mendapatkan e-sertifikat pelatihan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan berhak memperoleh 4 (empat) SKP dari Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI).

Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.

TIM PENYUSUN

Penasehat	:	Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Penanggung Jawab	:	Direktur Penyehatan Lingkungan
Ketua	:	Kepala Sub Bagian Administrasi dan Umum
Sekretaris	:	Astrid Salome E, SKM, MKM

Tim Penyusun :

1. Dian Pancaningrum, S.Kep.Ners.M.Kep
2. Sofwan, ST, MM
3. Kristin Darundyah, S.Si, MSc.PH
4. Aloysia Widiastuti, SKM, M.Si
5. Widya Utami, SKM, MKM
6. Endang Widyastuti, SKM, M.Epid
7. Any Adelina Hutauruk, SKM, MSc.PH
8. Rahpien Yuswani, SKM, MKM
9. Nia Kurniawati, SKM, MKM
10. Astri Syativa, SKM, MKM
11. Deky Virandola, SKM, ME
12. Lucky Aris Suryono, SKM, M.Kes
13. Astrid Salome E, SKM, MKM
14. Yody Mulyadi, SKM, M.Kes